

PEDOMAN PENYUSUNAN TERMS OF REFERENCE (TOR) KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PADA KKN KOLABORATIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAPUA

Penyusunan Terms of Reference (TOR) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Dosen pada KKN Universitas Muhammadiyah Papua adalah panduan yang digunakan oleh dosen dalam menyusun kerangka kerja dan acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

TOR ini memuat tujuan, ruang lingkup, tanggung jawab, waktu pelaksanaan, dan indikator keberhasilan yang harus dicapai selama KKN. Pedoman ini membantu dosen dalam merancang kegiatan yang relevan, terukur, dan bermanfaat bagi masyarakat serta memastikan keselarasan dengan visi dan misi dari Universitas Muhammadiyah Papua yang Unggul, Berbudaya, berwawasan lingkungan, dan berjiwa Wirausaha. dan tujuan KKN itu sendiri sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Struktur TOR

Pedoman ini memberikan panduan tentang elemen-elemen penting yang harus ada dalam penyusunan TOR. TOR untuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen biasanya mencakup:

1. Judul TOR.

Judul yang jelas dan sesuai dengan jenis kegiatan pengabdian, misalnya:
"Terms of Reference (TOR) Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN di [Nama Desa/Kecamatan]".

2. Latar Belakang.

Menguraikan konteks atau alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kondisi masyarakat di lokasi KKN.

3. Tujuan.

Tujuan kegiatan pengabdian, baik dalam aspek peningkatan kesejahteraan masyarakat, penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan lain-lain.

4. Ruang Lingkup Kegiatan.

Berisi uraian mengenai jenis dan bentuk kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, misalnya pelatihan, pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan masyarakat, atau pembangunan infrastruktur sederhana.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Dosen.

Menguraikan secara spesifik peran dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi kegiatan. Dosen bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

6. Indikator Keberhasilan.

Menyusun indikator yang dapat diukur untuk menilai keberhasilan kegiatan. Misalnya, tingkat partisipasi masyarakat, peningkatan kapasitas masyarakat, dan perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan program.

7. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan.

Menyebutkan waktu pelaksanaan kegiatan, mencakup durasi dan tempat kegiatan dilakukan.

8. Road map Pengabdian kepada Masyarakat

Contoh tahapan dan target road map pengabdian kepada masyarakat (2024-2028) dalam bentuk tabel:

Periode	Fokus	Kegiatan Utama	Target
2024-2025: Fase Identifikasi dan Sosialisasi	- Pemetaan masalah dan potensi di desa-desa KKN. - Sosialisasi program pengabdian. - Pendekatan kolaboratif dengan pemangku kepentingan lokal.	- Survei masalah utama (ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan). - Baseline data potensi lokal (pertanian, kerajinan, perikanan, dll.). - Sosialisasi program KKN di desa.	- Teridentifikasi masalah dan potensi di lokasi KKN. - Terjalin kerja sama antara universitas, pemerintah, dan masyarakat.
2025-2026: Fase Implementasi Program Awal	- Melaksanakan program pengabdian berbasis hasil pemetaan. - Penerapan teknologi tepat guna. - Peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat.	- Pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal. - Penerapan teknologi tepat guna (pertanian, perikanan, kerajinan). - Penyuluhan kesehatan, pendidikan, lingkungan.	- Peningkatan keterampilan dan ekonomi masyarakat. - Penerapan teknologi yang meningkatkan produktivitas masyarakat.
2026-2027: Fase Evaluasi dan Pengembangan	- Evaluasi efektivitas program pengabdian. - Memperluas cakupan program. - Mengembangkan	- Evaluasi dampak program (ekonomi, sosial, lingkungan). - Perbaikan metode pelaksanaan. - Penyusunan modul	- Laporan evaluasi komprehensif. - Peningkatan dampak positif program. - Model pemberdayaan

Periode	Fokus	Kegiatan Utama	Target
	model pengabdian berkelanjutan.	panduan mandiri untuk masyarakat.	mandiri untuk masyarakat.
2027-2028: Fase Penguatan dan Kemandirian	- Mendorong kemandirian masyarakat dalam program pemberdayaan. - Penguatan kolaborasi universitas, pemerintah, masyarakat. - Pengembangan desa mandiri.	- Pelatihan lanjutan dan pendampingan keberlanjutan. - Membangun model desa mandiri percontohan. - Penguatan jejaring lintas sektor.	- Terbentuknya desa mandiri yang berkelanjutan. - Penguatan kolaborasi lintas sektor dalam pengembangan potensi masyarakat.

Pelaporan.

Dosen diwajibkan membuat laporan yang mencakup proses, hasil, serta evaluasi dari kegiatan pengabdian. Pedoman ini menjelaskan format laporan yang diharapkan, serta waktu penyerahan laporan kepada panitia atau pihak universitas.